

IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT PS. GOPSU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI DI SDN SIDOTOPO WETAN IV SURABAYA

Arif Rahman Hakim¹, Akhwani², Sunanto³, Muhammad Thamrin⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya

Corresponding author email: arifr4658@gmail.com

Article History

Received: 17 August 2023

Approved: 29 August 2023

ABSTRACT

Background extracurricular PS Pencak Silat. GOPSU at SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya is very popular and in demand by students, as evidenced by the 643 students, all students take part in the extracurricular Pencak Silat PS. GOPSU. In the process, the Pencak Silat extracurricular PS. Aside from being a forum for developing the talents of Pencak Silat extracurricular PS students, GOPSU is also a place for developing talent. GOPSU also helped shape the character of discipline and self-confidence. The purpose of this study was to analyze the implementation of the Pencak Silat PS extracurricular. GOPSU in shaping the character of discipline and self-confidence of students at school. This research method uses a qualitative approach with a descriptive research type. The results showed that the extracurricular Pencak Silat PS. GOPSU has an important role in shaping the disciplinary character of students. This activity trains students to be disciplined in time, action, and practice. Students are taught to arrive on time, not skip classes, obey rules, be polite, and not lie. In addition to the character of discipline, extracurricular Pencak Silat PS. GOPSU also has a positive effect on increasing student self-confidence. Through structured physical and mental exercises, students can overcome fear and gain confidence in facing various challenges. They are also taught to have the courage to practice movements, lead prayers, and participate in events or competitions. Conclusion This study shows that the extracurricular Pencak Silat PS.

Keywords: Pencak Silat, Character, Discipline, Confidence



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan program dari pemerintah, sejak zaman pemerintahan presiden Soekarno hingga sekarang. Pendidikan karakter merupakan gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (Etika dan Spiritual), olah rasa (Estetik), olah pikir (Literasi dan Numerasi) dan olahraga (Kinestetik) sesuai falsafah hidup pancasila (Kemdikbud, 2019). Sebagaimana tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta memungkinkan peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi pribadi yang berkepribadian, sehat, berilmu, dan produktif. Warga negara yang kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter harus diajarkan sejak sekolah dasar, prosesnya dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Intrakurikuler) atau melalui kegiatan pembelajaran diluar kelas (Ekstrakurikuler). Wibowo, (2015) berpendapat bawah ekstrakurikuler adalah

kegiatan di luar jam sekolah yang melayani dan mengembangkan kesempatan, minat dan keterampilan peserta didik. Selain itu, ekstrakurikuler didefinisikan sebagai mata pelajaran akademik dan layanan bimbingan di luar kegiatan akademik yang dirancang untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh guru dan dosen yang berkualitas dan berwenang.

Ekstrakurikuler selain sebagai bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa juga dapat membina budi pekerti yang luhur atau karakter siswa (Abidin, 2018). Melalui ekstrakurikuler siswa dikembangkan bakatnya sesuai minat siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler juga menuntun siswa untuk menumbuhkembangkan karakter. Sekolah-sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler karena memiliki banyak manfaat bagi siswa.

Di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya, pendekatan pengembangan karakter peserta didik disusun berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah ini berusaha mencapai keseimbangan dalam pendidikan, dengan memperhatikan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam semua kegiatan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan

sasaran yang tepat, menyatukan berbagai mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk menggali dan memahami potensi individu peserta didik, serta menyediakan ruang untuk pengembangan pribadi mereka. Selain itu, sekolah juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta membangun karakter yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, pengembangan karakter berdasarkan bakat dan minat peserta didik dapat difasilitasi melalui program ekstrakurikuler.

Wiyani (2016) menyatakan Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di bawah bagian kesiswaan, dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan, karena dapat mengembangkan kemampuan dan menstimulasi minat serta bakat peserta didik di luar jam pelajaran reguler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan meningkatkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik. Karakter Percaya diri merupakan keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan mengatasi berbagai situasi yang dihadapinya. Individu yang memiliki rasa percaya diri yakin dengan kemampuan

yang dimilikinya, memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensinya, dan memiliki pemahaman yang akurat tentang kemampuan yang dimiliki (Mustari, 2014). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memberikan pemahaman dan membentuk karakter disiplin serta rasa percaya diri pada peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU.

Ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU merupakan kombinasi dari olahraga dan seni beladiri yang mencakup aspek keolahragaan, kerohanian, dan kedisiplinan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS GOPSU ini, terdapat karakteristik khusus yang berperan dalam membentuk karakter disiplin dan percaya diri peserta didik. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta didik diajak untuk mengembangkan mental yang kuat, menerima nasehat, mengasah dimensi rohani, serta mengamati keteladanan dari para pelatih yang terjadi dalam latihan rutin dan ujian kenaikan tingkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatma Chomsiatun (2017) dalam penelitian berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun 2017," ditemukan beberapa nilai-nilai yang terkait dengan pendidikan karakter dalam praktik

pencak silat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat dihubungkan dengan tanggung jawab terhadap Tuhan dan sesama manusia. Hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Purnomo (2018) dalam penelitian yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci pada Siswa Kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu Tahun 2018," ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat mampu menanamkan karakter disiplin dan percaya diri pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 31 Agustus 2022 di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya diketahui bahwa ekstrakurikuler PS. GOPSU sangat populer dan diminati siswa. Terbukti dari 643 peserta didik semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU atau sebanyak 100%. Namun, situasi tersebut dapat diatasi dengan beberapa alternatif lain. Ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU memiliki banyak manfaat salah satunya mengembangkan karakter disiplin dan percaya diri oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dalam membentuk karakter disiplin dan percaya diri di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam objek penelitian atau fenomena yang diamati selama pelaksanaannya (Mukhtar, 2013). Moleong (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki kemampuan untuk menggambarkan unsur-unsur yang ada dengan memberikan penjelasan terperinci dan menggunakan berbagai jenis data yang tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata, kalimat, gambar, dan sejenisnya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, karena peneliti bertujuan untuk mengungkap berbagai fakta dan kenyataan dengan cara mendeskripsikan data yang telah ditemukan. Pendekatan kualitatif digunakan sesuai dengan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dalam membentuk karakter disiplin dan percaya diri di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya.

Subjek penelitian kualitatif merupakan narasumber dan sumber informasi penelitian, yang disebut dengan informan (Sugiyono, 2016). Demikian subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya, guru kelas,

pembina ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU serta peserta didik SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU untuk Membentuk Karakter Disiplin waktu peserta didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Setelah melaksanakan penelitian di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya, peneliti menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter disiplin waktu, disiplin perbuatan serta disiplin latihan pada peserta didik, di sini peneliti akan memaparkan hasil temuan di lapangan tentang karakter disiplin waktu terlebih dahulu, dimana perilaku disiplin waktu ini antara lain;

- a) Peserta didik setiap ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU datang tepat waktu
- b) Peserta didik setiap ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU tidak pernah membolos
- c) Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sesuai waktu yang sudah ditetapkan



Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU dalam membentuk Karakter Disiplin Waktu di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Sesuai dengan hasil di atas bahwa, dalam ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU diperlukan intensitas dalam berlatih seperti hal yang paling dasar yaitu setiap ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU datang tepat waktu, sesuai jadwal yang sudah di tetapkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya yaitu:



Gambar 4.4 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

“Penerapan karakter disiplin dan percaya diri peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU. Dengan mengikuti latihan secara intens agar dapat membentuk karakter disiplin dan percaya diri pada peserta didik”.
(KSINN)

2) Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU untuk Membentuk Karakter Disiplin Perbuatan Peserta Didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU bukan hanya sekedar olahraga saja melainkan dapat menjadi wadah untuk menyalurkan minat bakat peserta didik, serta sebagai wadah pembentukan karakter disiplin. Karakter disiplin yang dimaksud yaitu karakter disiplin perbuatan, dimana karakter disiplin perbuatan ini antara lain:

- a) Peserta didik patuh dan tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- b) Peserta didik tidak malas ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- c) Peserta didik berperilaku baik, sopan dan menyenangkan ketika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- d) Peserta didik tidak suka berbohong ketika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- e) Peserta didik tidak suka menyuruh orang lain ketika ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU



Gambar 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU dalam membentuk Karakter Disiplin Perbuatan di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU bermanfaat sebagai wadah pembentukan karakter disiplin perbuatan pada peserta didik, serta sebagai wadah untuk peserta didik berprestasi di jalur olahraga (Non Akademik). Selain itu manfaat lain dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU yang mana disampaikan oleh guru kelas SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya yaitu:

“Dimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ini mempunyai manfaat sebagai wadah pembentukan karakter pada peserta didik SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya manfaatnya antara lain: meningkatkan perilaku kedisiplinan peserta didik dalam menaati peraturan-peraturan di sekolah, meningkatkan ketahanan tubuh peserta didik, meningkatkan fungsi otak kanan agar lebih kreatif, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik serta sebagai wadah memupuk talenta yang ada pada diri peserta didik”. (GKSWIV)

Sedangkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU, berdasarkan wawancara dengan pembina

ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya yaitu:

“Manfaat kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU untuk pembentukan karakter disiplin pada peserta didik antara lain: pelatih memberikan suri tauladan bagi peserta didik, pelatih tidak lupa selalu memberikan nasehat pada peserta didik agar peserta didik dapat mengubah perbuatannya serta pelatih selalu mendidik peserta didik agar selalu berbuat baik kepada semua orang”. (PEPSINN)

Penerapan karakter disiplin perbuatan pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ini sangat efektif sebagaimana perilaku peserta didik setelah satu bulan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dapat dilihat adanya peningkatan karakter disiplin perbuatan antara lain: patuh dan tidak melanggar peraturan, tidak malas, berperilaku baik, sopan dan menyenangkan, tidak suka berbohong serta tidak suka menyuruh. berdasarkan wawancara dengan peserta didik ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya yaitu:

“Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU di sekolah ada perubahan perilaku perbuatan. Selain itu saya dapat menyumbangkan perstasi ke sekolah serta dari hasil perstasi tersebut dapat saya gunakan untuk mendaftar sekolah negeri yang saya inginkan”. (PDEPSINN)

3) Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS.

GOPSU untuk Membentuk Karakter Disiplin Latihan Peserta Didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU, bukan hanya sebagai wadah pembentukan karakter disiplin waktu dan disiplin perbuatan saja. Melainkan juga sebagai wadah pembentukan karakter disiplin latihan dimana peserta didik harus mengikuti, mematuhi, serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sesuai dengan kurikulum perguruan silat PS. GOPSU yang sudah ada. Dimana karakter disiplin latihan ini sebagai berikut:

- a) Peserta didik patuh dan taat kepada peraturan yang ada di ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- b) Peserta didik mempersiapkan materi ketika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- c) Peserta didik memperhatikan ketika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- d) Peserta didik menghafalkan gerakan yang ada di ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU

Penerapan karakter disiplin latihan pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU, sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan fisik, jasmani serta rohani. Selain bermanfaat untuk meningkatkan

kemampuan fisik, jasmani serta rohani peserta didik, dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU peserta didik juga dapat ikut melestarikan budaya asli negeri Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sebagai berikut:



Gambar 4.6 Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

“Di dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dapat meningkatkan kemampuan fisik, jasmani serta rohani peserta didik. Peserta didik juga dapat ikut serta dalam melestarikan budaya asli yang di miliki negeri Indonesia”. (PEPSINN)

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sangat bermanfaat bagi peserta didik di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya dalam membentuk karakter disiplin. Karakter disiplin yang dimaksud yaitu: disiplin waktu, disiplin perbuatan serta disiplin latihan.

4) Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU untuk Membentuk Karakter Kepercayaan diri Peserta Didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU, dimulai dengan berdoa serta dipimpin oleh salah satu peserta didik sebagai dasar untuk penerapan karakter kepercayaan diri peserta didik. Selain itu keaktifan peserta didik serta keterlibatan kepala sekolah, guru serta pembina kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ikut berperan dalam penerapan nilai-nilai karakter kepercayaan diri peserta didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya, dimana karakter kepercayaan diri sebagai berikut:



Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU dalam membentuk Karakter Kepercayaan diri di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

- a) Peserta didik dapat mempraktikkan gerakan yang ada dalam ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- b) Peserta didik berani membuka latihan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dimulai
- c) Peserta didik berani memimpin berdoa sebelum dan sesudah latihan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU

- d) Peserta didik berani memimpin pemanasan ketika pelatih tidak bisa hadir
- e) Peserta didik dapat mempraktikkan salam perguruan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- f) Peserta didik berani sparing dengan teman sejawat dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU
- g) Peserta didik berani mengikuti event/perlombaan pencak silat
- h) Peserta didik berani mengambil resiko dengan pelajaran yang ada di sekolah ketika mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU

Penerapan karakter kepercayaan diri pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU, sangat efektif jika diterapkan sejak usia dini terutama di jenjang SD. Dimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ini sebagai wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan fisik, jasmani, rohani, melestarikan budaya asli negeri Indonesia serta meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. berdasarkan wawancara dengan peserta didik ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya yaitu:

“Selama 5 bulan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU di sekolah, di bulan februari ada envet kejuaraan tingkat Pelajar Se Kota Surabaya.

Saya bicara dengan orang tua serta pelatih bahwa saya ingin mengikuti envet tersebut, alhamdulillah saya memenangkan envet kejuaraan tingkat Pelajar Se Kota Surabaya dengan membawa medali emas serta teman – teman saya ada yang membawa medali perak, perunggu serta perguruan pencak silat PS. GOPSU menjadi pemenang juara umum 3”. (PDEPSINN)



Gambar 4.8 Wawancara Dengan Peserta Didik Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ini sebagai wadah untuk penerapan karakter kepercayaan diri peserta didik, dengan metode demonstrasi ini peserta didik melakukan demonstrasi jurus salam perguruan pencak silat PS. GOPSU, memimpin pemanasan, sparing dengan teman sejawat, mengikuti event/perlombaan pencak silat serta untuk mengevaluasi peserta didik ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dengan metode UKT (Ujian Kenaikan Tingkat) sabuk pada peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU yaitu:



Gambar 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PS. GOPSU dalam membentuk Karakter Kepercayaan diri di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU untuk mengevaluasi peserta didik dengan melaksanakan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat) dalam setahun sekali serta sebagai tolak ukur pencapaian materi yang dipelajari oleh peserta didik”. (PEPSINN)

Harapan kepala sekolah dan guru kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU sebagai wadah peningkatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan percaya diri, berbasis ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU ini saya harapkan, dapat meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin serta percaya diri peserta didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya. Sekaligus sebagai wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan minat bakat serta meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SDN Sidotopo Wetan IV Kota Surabaya”. (KSINN dan GKSWIV)

KESIMPULAN

Dari hasil observasi, wawancara serta analisis data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dalam membentuk karakter disiplin dan percaya diri di SDN Sidotopo Wetan IV Surabaya sangat efektif untuk menanamkan karakter disiplin waktu, perbuatan, latihan serta percaya diri pada peserta didik. Sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dalam membentuk karakter disiplin di SDN Sidotopo Wetan IV melalui Karakter Disiplin Waktu, Disiplin Perbuatan, dan Disiplin Latihan. Disiplin waktu yaitu: datang tepat waktu, tidak pernah membolos serta sesuai waktu yang sudah ditetapkan. Disiplin Perbuatan yaitu: patuh dan tidak melanggar peraturan, tidak malas, berperilaku baik, sopan dan menyenangkan, tidak suka berbohong, tidak suka menyuruh. Karakter Disiplin Latihan yaitu: patuh dan taat kepada peraturan yang ada, mempersiapkan materi, memperhatikan, menghafalkan.
2. Implementasi ekstrakurikuler pencak silat PS. GOPSU dalam membentuk Karakter Percaya Diri yaitu: mempraktikkan gerakan, berani membuka latihan, berani memimpin berdo'a, berani memimpin pemanasan, mempraktikkan salam perguruan, berani

sparing dengan teman sejawat, berani mengikuti event/perlombaan, berani mengambil resiko.

3. Dalam implementasi masih terdapat hambatan yaitu waktu yang kurang, dukungan orang tua, dan sarana prasarana yang kurang lengkap

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
- Akhwani, A., & Afwan Romdloni, M. (2021). Indonesian Journal of Primary Education. © 2021- Indonesian Journal of Primary Education, 5(1), 1–12.
- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan Model Eliciting Activities untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2), 38–48.
- Anwar, A. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI MUJAHIDIN Kabupaten Mojokerto (Vol. 7).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Delina, Afrilianto, M., & Rohaeti, E. E. (2018). Confidence Siswa Smp Melalui Pendekatan. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inofatif*, 1(3), 281–288.
- Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Sorong. Sekolah Tinggi Agama Islam Ne-geri. Sorong*.
- Fatma Chomsiatun. (2017). Nilai- Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. *Iain purwokerto*.2669, 23.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hadziq, K. (2013). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yrama Widia.
- Husna, A. A. (2012). Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Talangpadang Tahun Pelajaran 2011/2012. Lampung. *FKIP Universitas Lampung*.(5).
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Koesoema, D. (2015). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Muhtar, T. (2020). *Pencak Silat*. UPI Sumedang Press.
- Mukhtar, P. D., & Pd, M. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Naim, N. (2012). *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*.

Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media, 9.
- Prastika, M. D. W., & Muhibbin, A. (2018). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Purnomo, A. E. (2018). Penanaman Karakter Disiplin dan Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa Kelas Tinggi di SD Muhammadiyah Plus MalangJiwan Colomadu. 6–7.
- Riyanto, Y. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa university press.
- Sri Wahyuni, L. (2020). Peran Strategis Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 1(1), 70–76.
- Sudaryanto, S. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Appti.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sulistiyani, E. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah Ponorogo. *Seminar Nasional Fip 2016*, 1–95.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Media Prestasi*, 6(3), 117–131.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish.
- Taufik, M. (2010). Pendidikan Kepribadian Melalui Ilmu Beladiri Pencak Silat. 120.
- Wahyuni, A. (2021). Pendidikan Karakter. In *Pendidikan Karakter* (Nomor February 2022).
- Wibowo, Y. A., & Andriyani, F. D. (2015). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. *UNY Pressrang*.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Strategi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zulfah, Z., & Shofa, R. A. (2020). Information Checking As a Form Of Character Management In Education. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 63–76.